

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data, terdapat dua kesimpulan yang sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian ini:

1. Tingkat karakteristik kecerdasan visual spasial dalam pembelajaran *outing class* berpendekatan matematika realistik menunjukkan sebuah adanya perbedaan. Dimana pada siswa dengan kategori tinggi yang diwakili oleh subjek RNA dan PANA menunjukkan bahwa subjek kategori tinggi telah mampu memenuhi 4 karakteristik kecerdasan visual spasial yakni pengkonsepan, pemecahan masalah, pengimajinasian, dan pencarian pola. Pada siswa dengan kategori sedang yang diwakili oleh subjek JNU dan IFZ menunjukkan bahwa subjek kategori sedang hanya mampu memenuhi 3 karakteristik kecerdasan visual spasial yakni pemecahan masalah, pencarian pola, dan pengkonsepan. Sedangkan pada siswa dengan kategori rendah yang diwakili oleh subjek IMM dan SDC menunjukkan bahwa subjek kategori rendah tidak mampu memenuhi semua karakteristik kecerdasan visual spasial baik pengimajinasian, pengkonsepan, pemecahan masalah, maupun pencarian pola.
2. Ditinjau dari letak kesalahan yang dilakukan ketika menyelesaikan soal geometri dalam pembelajaran *outing class* berpendekatan matematika realistik setiap siswa dengan tingkat kecerdasan visual spasial yang berbeda akan melakukan jenis kesalahan yang berbeda pula. Seperti pada subjek kategori tinggi cenderung tidak melakukan kesalahan baik dalam pengambilan fakta, konsep, prinsip, maupun operasi hitung. Sedangkan pada subjek kategori sedang cenderung banyak melakukan kesalahan pada bagian prinsip dan operasi hitung. Yang terakhir, pada subjek kategori rendah cenderung melakukan semua kesalahan mulai dari fakta, konsep, prinsip, maupun operasi hitung.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini:

1. Bagi Guru

- a. Diharapkan guru dapat menyiapkan kegiatan pembelajaran yang lebih bermakna dan beragam namun harus tetap disesuaikan dengan konteks materi. Kegiatan pembelajaran yang bermakna akan membantu siswa untuk lebih memahami esensi dari materi yang dipelajari. Sedangkan kegiatan pembelajaran yang beragam dapat membantu siswa untuk menghilangkan rasa jenuh akibat kegiatan belajar yang monoton.
- b. Guru matematika diharapkan dapat lebih memberikan latihan soal berbasis matematika realistik khususnya pada materi geometri. Hal tersebut bertujuan agar nantinya siswa lebih terbiasa menghadapi dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan nyata. Sehingga ketika hidup bermasyarakat mereka mampu mengaplikasikannya secara nyata bukan hanya sekedar teori.
- c. Guru juga diharapkan dapat lebih mampu mengetahui letak kelebihan dan kekurangan siswa ketika menyelesaikan soal geometris. Hal tersebut bertujuan agar guru dapat mendesain tindakan seperti apa untuk meminimalisir jenis kesalahan tersebut.

2. Bagi Siswa

- a. Ketika diberikan pengajaran, dapat lebih memperhatikan penjelasan dan petunjuk yang diberikan guru
- b. Agar lebih memperhatikan langkah-langkah setiap pengerjaan soal yang dilakukan. Tujuannya adalah untuk memperoleh hasil yang maksimal serta meminimalisir melakukan kesalahan
- c. Siswa diharapkan dapat lebih mengeksplor kegiatan di kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan tersebut, siswa dapat memperoleh bahan pembelajaran realistik sehingga dapat menjadi pengalaman belajar yang bermakna bagi dirinya.

3. Bagi Peneliti

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui kegiatan observasi yang lebih mendalam untuk mengetahui tingkat karakteristik kecerdasan yang dimiliki oleh siswa
- b. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini lebih baik misalnya dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda, media, maupun faktor penyebab rendahnya kecerdasan visual spasial geometri

